

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan evolusi budaya konsumtif di masyarakat telah membawa dampak signifikan, terutama dalam cara mahasiswa berbelanja.<sup>1</sup> Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan perdagangan *e-commerce*.<sup>2</sup> *E-commerce* sudah menjadi kancah signifikan di kehidupan sehari-hari, dan layanan *Buy Now Pay Later* dianggap sebagai alat yang membantu pelanggan melakukan transaksi dengan lebih mudah.<sup>3</sup> Fasilitas kredit ini memungkinkan konsumen untuk membeli barang atau layanan dengan pembayaran yang ditunda, seringkali tanpa bunga atau biaya tambahan jika dibayar tepat waktu.<sup>4</sup> Namun, kisah seorang wanita dalam video yang viral di

---

<sup>1</sup> Nur Fadhilah and Muhammad Taufiq Abadi, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Journal of Business & Applied Management*, 16.2 (2023), 141–56.

<sup>2</sup> Arhadian Roliansyah and others, 'Analisis Transaksi Jual Beli Online Di Marketplace Shopee Menurut Konsep Bisnis Islam Pada Masa Pandemi Covid 19', *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1.5 (2022), 443–56.

<sup>3</sup> Nikmah Kumala Sari NST, 'Pemakaian Sistem Pembayaran Jual Beli Online Shopee Paylater Pada E-Commerce Dalam Perspektif Fiqh Muamalah (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Suska Riau)' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>4</sup> Putri Nailah Amelia, Putri Arta Fidiansa, and Chindy Salsabilla Risa, 'Fenomena Penggunaan Paylater Di Kalangan Mahasiswa', in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2023, pp. 176–87.

media sosial menunjukkan bahwa kebijaksanaan keuangan tidak selalu datang bersamaan dengan kemudahan ini.<sup>5</sup>

Dalam video tersebut, seorang wanita berbagi pengalaman yang menggambarkan sisi gelap dari penggunaan layanan *Buy Now Pay Later*. Awalnya, ia hanya berencana menggunakan layanan ini untuk membayar tagihan kecil, sekitar Rp450.000,00 pada Juni 2020. Namun, godaan untuk berbelanja *online* tanpa kontrol menjadi masalah ketika ia terus menggunakan layanan *Buy Now Pay Later* tanpa perhitungan matang. Akibatnya, dalam waktu satu tahun, utangnya melonjak menjadi Rp17.431.161,00 dengan tenggat masa pada 05 Juli 2021, mendekati batas limit kreditnya sebesar Rp18.000.000,00. Perasaan panik dan stres karena tagihan yang menumpuk menunjukkan konsekuensi serius dari perilaku konsumtif yang tidak terkendali.<sup>6</sup>

Fenomena serupa juga terlihat pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang semakin banyak menggunakan layanan *Buy Now Pay Later* untuk membeli barang-barang konsumtif seperti

---

<sup>5</sup> Novita Ayuningtyas, 'Viral Wanita Curhat Dapat Tagihan Paylater Capai Rp 17 Juta, Ini Fakta Sebenarnya', *Liputan6*, 2021, p. 1 <<https://www.liputan6.com/hot/read/4603715/viral-wanita-curhat-dapat-tagihan-paylater-capai-rp-17-juta-ini-fakta-sebenarnya?page=4>> [accessed 5 February 2024].

<sup>6</sup> Ayuningtyas.

ponsel iPhone, yang mana sebenarnya barang tersebut bukanlah kebutuhan mendesak untuk dibeli.<sup>7</sup> Hal ini tentunya mengindikasikan adanya kecenderungan konsumtif di kalangan mahasiswa, di mana mereka lebih memilih untuk memanfaatkan fasilitas kredit guna membeli barang-barang mewah yang tidak esensial.

Dari kedua fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa layanan *Buy Now Pay Later* sebenarnya memang memberikan kemudahan, tetapi pengguna sendiri harus menyadari tanggung jawab dan risiko yang menyertainya.<sup>8</sup> Pada konteks ini, perilaku konsumtif menjadi area yang perlu dipahami lebih menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan nilai-nilai ekonomi Islam. Salah satu tokoh pemikir dalam konteks konsep konsumsi Islam yang relevan adalah Muhammad Abdul Mannan.<sup>9</sup> Kontribusi Mannan dalam memahami etika konsumsi dan dampaknya terhadap masyarakat dapat memberikan pandangan yang berharga terkait fenomena ini.

---

<sup>7</sup> Nada Ayu Abrina, '*Analisis Sistem Shopee Paylater Menurut Teori Konsumsi Islam (Studi Mahasiswa IAIN Bengkulu Angkatan 2018)*' (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

<sup>8</sup> Salsabilla Lu'ay Natswa, 'Buy-Now-Pay-Later (BNPL): Generation Z's Dilemma on Impulsive Buying and Overconsumption Intention', in *BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2021)*, 2021, pp. 130–37.

<sup>9</sup> Indah Sopiah, 'Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Tentang Konsumsi Dan Relevansinya Terhadap Pandemi Covid-19' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

Beberapa penelitian memang telah mencoba menganalisis tentang perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian oleh Erina Widya Rachmawati, Nugroho Sumarjiyanto, dan Benedictus Maria (2022) menganalisis pengaruh kemudahan pembayaran non tunai (*e-wallet*), gaya hidup, serta *purchase intention* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pada masa pandemi Covid-19.<sup>10</sup> Selanjutnya, Putri Ramadati (2021) juga melakukan penelitian mengenai perilaku konsumtif mahasiswa yang berfokus pada pembelian kuota internet selama pandemi Covid-19.<sup>11</sup> Adapun Tiara Vebriyani (2021) meneliti pengaruh media sosial dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>12</sup> Terakhir, Adibah Yahya (2021) meneliti berbagai determinan yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yang mana penelitian tersebut memberikan pandangan yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif di

---

<sup>10</sup> Erina Widya Rachmawati, Nugroho Sumarjiyanto, and Benedictus Maria, 'Analisis Pengaruh Kemudahan Pembayaran Non Tunai (E-Wallet), Gaya Hidup Serta Purchase Intention Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro)' (Universitas Diponegoro, 2022).

<sup>11</sup> Putri Ramadati, 'Perilaku Konsumtif Mahasiswa Terhadap Pembelian Kuota Internet Selama Pandemi Covid-19 (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu Angkatan 2017-2018)' (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021).

<sup>12</sup> Tiara Vebriyani, 'Pengaruh Media Sosial Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2016)' (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021).

kalangan mahasiswa.<sup>13</sup> Dari beberapa penelitian yang sudah dijelaskan, terdapat kesenjangan atau gap dalam literatur mengenai penerapan teori konsumsi dari perspektif ekonomi Islam, khususnya menurut Muhammad Abdul Mannan. Penelitian-penelitian tersebut hanya menjelaskan konsep secara umum saja, belum dikaitkan dengan nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti akan lebih difokuskan pada penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* dan konsep konsumsi menurut Muhammad Abdul Mannan. Pendekatan ini penting untuk mengisi kekosongan dari penelitian sebelumnya. Dengan menggabungkan konsep konsumsi Islam dan teknologi finansial, penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang lebih holistik dan mendalam tentang perilaku konsumtif mahasiswa. Analisis sosial dan fenomena yang ada telah mengindikasikan bahwa penggunaan layanan *Buy Now Pay Later* tidak hanya menciptakan kemudahan dalam berbelanja, tetapi juga membawa dampak signifikan pada pola konsumsi, tanggung jawab keuangan, dan nilai-nilai ekonomi Islam di kalangan mahasiswa<sup>14</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini

---

<sup>13</sup> Adibah Yahya, 'Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa', *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23.1 (2021), 37–50.

<sup>14</sup> Nurika Valaena Putri, Netty Herawaty, and Reni Yustien, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)' (Universitas Jambi, 2024).

menjadi relevan dalam mengidentifikasi tren, dampak, dan implikasi perilaku konsumtif yang dapat membentuk pandangan terhadap konsep konsumsi Islam di tengah kemajuan teknologi finansial.

Isu utama yang mendasari penelitian ini adalah kecenderungan mahasiswa dalam memakai layanan *Buy Now Pay Later* dan bagaimana hal ini mencerminkan perilaku konsumtif mereka. Sangat penting untuk mempertimbangkan hubungan antara penerapan teknologi finansial ini dan prinsip konsumsi Islam yang dipromosikan oleh Muhammad Abdul Mannan. Oleh sebab itu, peneliti akhirnya tertarik membuat skripsi berjudul “**Analisis Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan Buy Now Pay Later dalam Konsep Konsumsi Menurut Muhammad Abdul Mannan**”.

## **B. Batasan Masalah**

Fokus penelitian penulis adalah perilaku konsumtif mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memakai layanan *Buy Now Pay Later*.

### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada, masalah temuan ini ialah:

1. Bagaimana pemakaian layanan *Buy Now Pay Later* oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?
2. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam konsep Muhammad Abdul Mannan?
3. Apa saja rekomendasi yang cocok untuk menyeimbangkan konsumsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah :

1. Guna memberikan analisis tentang pemakaian layanan *Buy Now Pay Later* oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Guna mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam konsep Muhammad Abdul Mannan.

3. Guna mengetahui rekomendasi yang dapat diberikan guna menyeimbangkan konsumsi mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan bahwa temuan ini akan berguna untuk banyak orang, termasuk yang berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Temuan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan kita mengenai ekonomi syariah, terutama teori konsumsi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil temuan ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang penulis pelajari di kuliah.

- b. Hasil temuan ini dapat digunakan oleh pengembang *fintech* untuk membangun sistem layanan berbasis teknologi yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan siswa.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi karya Elvi Sulastris Sitorus (2022), dengan judul penelitian “Penggunaan Fitur ShopeePayLater dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian di Rokan Hulu Riau”. Untuk mencapai temuan ini, fenomenologi kualitatif digunakan, dan dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil temuan menunjukkan bahwa banyak faktor yang mendorong mahasiswa Pasir Pengaraian untuk berbelanja: menjaga penampilan, menggunakan diskon atau potongan harga, mengikuti tren mode, dan terpengaruh oleh iklan. Menurut mahasiswa penelitian ini, ada fenomena positif dan negatif ketika memakai Shopee PayLater.<sup>15</sup>

Temuan ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif; observasi dan wawancara adalah alat yang digunakan. Salah satu pembeda temuan ini dan temuan penulis ialah bahwasanya temuan penulis fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sedangkan penelitian sebelumnya

---

<sup>15</sup> Sulastris Sitorus Evi, ‘Penggunaan Fitur Shopee Paylater Dalam Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian Di Rokan Hulu Riau’ (Universitas Medan Area, 2022).

dilakukan di Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu Riau.

2. Skripsi karya Cindy Ananda (2022), dengan judul “Pengaruh Metode Pembayaran Shopeepay dan Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Pengguna Aplikasi Shopee di Surabaya)”. Temuan ini memakai metode survei. Pengambilan sampel dilaksanakan melalui teknik *purposive sampling*, dan sampelnya terdiri dari 100 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diolah memakai SPSS versi 25. Uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji T, dan determinasi koefisien dipakai guna memberikan analisis data. Hasil temuan memberikan petunjuk bahwasanya pelanggan Shopee di Surabaya mengubah cara mereka menggunakan metode pembayaran ShopeePay dan SpayLater. Mereka senang membeli barang dengan harga diskon, barang yang dapat membuat mereka terlihat menarik, dan barang yang sesuai dengan tren supaya tidak merasa prestise. Contohnya, pembelian yang tidak masuk akal atau tidak ada yang mempertimbangkan fungsi dari barang yang dibeli. Pembayaran mudah

seperti ShopeePay dan SPayLater juga mendukung pembelian.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini berfokus pada layanan *Buy Now Pay Later*. Temuan ini memakai pendekatan kuantitatif, yang menciptakan perbedaan. Studi ini memakai metode survei. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel purposif digunakan untuk mengumpulkan 100 responden. Namun, penulis memakai metode penelitian kualitatif, di mana data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Skripsi karya Aldes Ramadanti (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Fitur Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi UIN Raden Intan Lampung Pengguna Shopee)”. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Temuan ini melibatkan 1.652 siswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2018–2021, dan sampelnya terdiri dari 94 siswa penerima beasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan angket, dan diolah menggunakan SPSS. Analisis

---

<sup>16</sup> Cindy Ananda Putri, ‘Spaylater Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Pengguna Aplikasi Shopee di Surabaya)’ (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

regresi linear sederhana dipakai dalam temuan ini. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi UIN Raden Intan Lampung menggunakan fitur paylater sebanyak 50,4% dari 2018 hingga 2021. Ini menunjukkan bahwa fitur paylater meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.<sup>17</sup>

Kedua skripsi ini membahas perilaku konsumsi terhadap layanan *Buy Now Pay Later*, tetapi temuan ini memakai metode kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana, sedangkan penelitian kualitatif penulis memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Jurnal karya An Nissa Nurkhalifah Sa'adiyah, Yayat Rahmat Hidayat, Arif Rijal Anshori (2021) yang berjudul “Analisis Perilaku Konsumen Muslim dalam Melakukan Jasa Gesek Tunai Melalui Shopee PayLater pada Marketplace di Aplikasi Shopee”. Temuan ini ialah jenis penelitian kualitatif, dan jenis data yang dipakai ialah *field research*. Analisis deskriptif adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Hasil temuan memberikan petunjuk bahwasanya pelanggan yang menggunakan jasa gesek

---

<sup>17</sup> ramadanti Aldes, ‘Pengaruh Penggunaan Fitur Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2022

tunai *online* sesuai dengan jenis pelanggan muslim memiliki preferensi untuk berperilaku dengan cara yang mirip dengan rata-rata pelanggan, yang ramah dan rasional. Namun, karena Shopee-PayLater mempunyai nilai Islam yang minim, pelanggan menyalahgunakannya. Bisnis online yang menawarkan jasa gesek tunai ini ialah taklegal dan menentang etika bisnis.<sup>18</sup>

Hasil penulis dan temuan ini sama-sama diperoleh melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dan jenis data *field research*. Temuan penulis berfokus pada analisis layanan *Buy Now Pay Later* yang didasarkan pada teori konsumsi Islam, sedangkan temuan ini membahas perilaku konsumen muslim saat menggunakan layanan gesek tunai Shopee di pasar Shopee.

5. Jurnal karya Nurfatmala, Sarif Hidayat, dan Wahyu Hidayat dengan judul “Analisis Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”. Studi kuantitatif

---

<sup>18</sup> An Nissa and others, ‘Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Melakukan Jasa Gesek Tunai Melalui Shopee PayLater Pada Marketplace Di Aplikasi Shopee’, *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah Analisis Perilaku Konsumen Muslim Dalam Melakukan Jasa Gesek Tunai Melalui Shopee PayLater Pada Marketplace Di Aplikasi Shopee*, 7.2 (2021),

asosiatif ini mencoba menjelaskan bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dipengaruhi oleh pemakaian shopee paylater. Karena angka signifikansinya  $> 0,05$ , hasil uji hipotesis pada tabel memberikan petunjuk tentang hubungan yang signifikan antara kedua tes. Akibatnya, Ha menyatakan bahwa penggunaan Shopee PayLater berdampak positif pada perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan  $H_0$  menolak, menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan Shopee PayLater.<sup>19</sup>

Persamaan ini mencakup penggunaan layanan *Buy Now Pay Later*. Hasil penulis adalah kualitatif, tetapi temuan ini adalah kuantitatif asosiatif. Mereka mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada temuan ini studi kasus terfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten sedangkan penelitian penulis terfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>19</sup> S Hidayat and W Hidayat, 'Analisis Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten', *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1 (2023), 586–94.

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno  
Bengkulu.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian lapangan ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuannya ialah untuk mengetahui secara mendalam tentang perilaku konsumtif pengguna layanan *Buy Now Pay Later*. Guna mengumpulkan data, pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam lingkungan alami. Peneliti menggunakannya sebagai alat utama dan berusaha dalam memberikan interpretasi tentang fenomena yang ada di lapangan.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian. Pendekatan ini bisa dipakai guna meninjau sejarah, kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, dan kontak saudara. Pendekatan ini memberikan

hasil temuan yang tidak bisa diperoleh dengan memakai metode kuantifikasi atau statistik.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Temuan ini dilaksanakan dari awal observasi hingga selesai, yaitu pada bulan Juni 2023 sampai dengan Bulan Maret 2024.

b. Lokasi Penelitian

Temuan dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno di Kota Bengkulu, tepatnya di Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa.

3. Informan Penelitian

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2020, yang terdiri dari 14 mahasiswi dan 1 mahasiswa, dianggap sebagai informan penelitian karena mereka memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang fenomena atau masalah yang dibahas dalam hasil penelitian. Penentuan jumlah informan ini didasarkan pada pendapat dari Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa di dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, maka bisa diambil semua sehingga penelitian merupakan

penelitian populasi. Sedangkan apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%, 15%, atau lebih. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil 15% dari total populasi, yaitu sebanyak 15 informan.<sup>20</sup>

#### 4. Sumber Data

##### a. Data Primer

Sumber data langsung yang dipakai dalam pengumpulan data disebut data primer. Dalam kasus ini, peneliti mewawancarai 14 mahasiswa dan 1 mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mendapatkan data primer.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder yang didukung oleh penelitian kepustakaan, seperti literatur, jurnal, skripsi, dan buku lainnya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah tahap terpenting dalam temuan dikarenakan maksud utamanya ialah memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam temuan ini ialah:

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

a. Observasi

Untuk mengumpulkan data dan informasi tentang temuan, metode ini membutuhkan pengamatan langsung dari peneliti di lapangan; mereka adalah 14 mahasiswi dan 1 mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pada temuan ini, catatannya dinamakan hasil observasi. Peneliti selanjutnya menciptakan laporan berdasarkan penglihatan dan pendengaran ketika observasi. Hasil penelitian bisa dijabarkan secara menyeluruh, cermat, logis, dan signifikan.

b. Wawancara

Wawancara diartikan menjadi sebuah sistem tanya jawab yang dilaksanakan secara langsung dengan orang yang diwawancarai guna mengumpulkan informasi secara menyeluruh atau mendalam. Dalam wawancara, orang memberikan pertanyaan kepada orang lain dan mereka menjawabnya.

Mereka yang dipilih untuk diwawancarai memiliki dampak pada hasil penelitian karena wawancara ini dilakukan dengan tujuan

mendapatkan informasi tentang temuan dengan maksud mendapatkan data yang lebih akurat dan komprehensif. Dalam penelitian ini, para peneliti memilih 14 mahasiswi dan 1 mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang menggunakan layanan *Buy Now Pay Later* saat membeli sesuatu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi mengelompokkan data dengan menginventarisasi data sebelumnya dan lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Metode ini menggunakan dokumen untuk mengumpulkan data, yang dilakukan melalui dokumen.<sup>21</sup>

Riwayat penggunaan *Buy Now Pay Later* dan waktu wawancara dengan informan dicatat dalam dokumentasi ini. Penulis menggunakan dokumenter ini untuk membantu mereka menganalisis penelitian ini. Cara pengumpulan dokumentasi ini adalah dengan merekam atau mengambil gambar *screenshot* dari penggunaan

---

<sup>21</sup>Hardina dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020)..

layanan *Buy Now Pay Later* oleh 14 mahasiswa dan 1 mahasiswa angkatan 2020 dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. *Screenshot* ini dapat diringin untuk menunjukkan berbagai cara atau total tagihan.

#### 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, yang dipakai dengan teknik tanya jawab, digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilaksanakan dalam tiga langkah, diantaranya ialah :

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, mengutamakan pencarian pola dan tema tertentu.

##### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kerangka yang menunjukkan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Untuk penelitian kualitatif, penyisipan data dan teks naratif biasanya digunakan.

c. *Verification/Conclusion Drawing*

*Verification/conclusion drawing* ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil temuan memberikan ungkapan hasil deksripsi yang belum jelas sebelumnya, yang selanjutnya dijabarkan dengan ringan dan ditarik kesimpulan.<sup>22</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan menunjukkan bagaimana penulis berpikir dari awal sampai akhir. Sebuah pembahasan sistematis diperlukan untuk mempermudah pemahaman hasil penelitian. Temuan ini diklasifikasikan menjadi 5 bab, dengan tiap bab terdiri dari subbab yang saling berhubungan. Pembahasan sistematis tentang penelitian ini direncanakan untuk diuraikan dalam lima bab berikutnya:

1. Bab satu ialah pendahuluan menjadi landasan dalam pembahasan proposal. Di dalam pendahuluan, menjelaskan bayangan secara utuh dan ringkas sebagai pembuka untaian pokok dalam penyusunan proposal, termasuk latar belakang, batasan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, penelitian

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab kedua memuat untaian singkat mengenai berbagai teori yang memberikan penjelasan tentang masalah yang akan dibahas. Dalam hal ini masalah yang dijelaskan, termasuk tentang perilaku konsumtif, layanan *Buy Now Pay Later*, dan konsep konsumsi Muhammad Abdul Mannan.
3. Bab tiga memberikan gambaran umum tentang subjek penelitian, yang mencakup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta data mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah.
4. Bab empat berisi hasil dan pembahasan, termasuk penjabaran tentang fenomena: analisis pemakaian layanan *Buy Now Pay Later* oleh mahasiswa, perilaku konsumsi mahasiswa dan konsep Muhammad Abdul Mannan, serta rekomendasi untuk menyeimbangkan konsumsi mahasiswa.
5. Bab lima adalah penutup, yang mencakup hasil penelitian yang akan dipresentasikan secara nyata dan cermat, serta rekomendasi dari banyak pihak yang bersangkutan.